

Peningkatan Kompetensi Pemuda melalui Workshop Digital Marketing untuk Mendukung Pengembangan UMKM Lokal

Hikmatul Aliyah^{1*}, Sugiono Sugiono², Yolla Zelika³

^{1,2,3}Institut Bakti Nusantara

*E-mail: alyaoyee@gmail.com

Diterima : 17-01-2025

Direvisi : 01-02-2025

Disetujui : 03-02-2025

Dipublikasikan : 05-02-2025

Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian lokal, khususnya di Desa Sumber Marga. Namun, keterbatasan pengetahuan tentang digital marketing menjadi kendala utama bagi UMKM dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Di sisi lain, pemuda desa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dengan memanfaatkan teknologi digital. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pemuda melalui workshop digital marketing yang difokuskan pada pengembangan UMKM lokal. Workshop ini mencakup pelatihan pembuatan konten kreatif, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, dan penggunaan platform marketplace untuk memasarkan produk UMKM. Program ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya mendapatkan materi teori tetapi juga praktek langsung dalam menyusun strategi digital marketing untuk UMKM mitra. Hasil yang diharapkan dari program ini meliputi peningkatan keterampilan digital marketing di kalangan pemuda, peningkatan penjualan dan jangkauan pasar UMKM lokal, serta terciptanya ekosistem kolaboratif antara pemuda dan UMKM di Desa Sumber Marga. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: Digital Marketing, Pemuda, UMKM, Desa Sumber Marga, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has a strategic role in improving the local economy, especially in Sumber Marga Village. However, limited knowledge about digital marketing is the main obstacle for MSMEs in expanding their markets and increasing their competitiveness. On the other hand, village youth have great potential to become agents of change by utilizing digital technology. The Student Creativity Program (PKM) aims to increase youth competency through digital marketing workshops focused on developing local MSMEs. This workshop includes training in creating creative content, using social media as a promotional tool, and using marketplace platforms to market MSME products. This program is designed using a participatory approach, where participants not only get theoretical material but also direct practice in developing digital marketing strategies for partner MSMEs. The expected results of this program include increasing digital marketing skills among youth, increasing sales and market reach of local MSMEs, as well as creating a collaborative ecosystem between youth and MSMEs in Sumber Marga Village. Thus, this program is expected to be able to make a real contribution in encouraging sustainable village economic growth in the digital era.

Keywords: Digital Marketing, Youth, MSMEs, Sumber Marga Village, Economic Empowerment

PENDAHULUAN

Desa Sumber Marga merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM di desa ini memproduksi berbagai jenis produk unggulan, seperti kerajinan tangan, makanan olahan, dan produk berbasis sumber daya alam lokal. Namun, daya saing UMKM di

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Desa Sumber Marga masih rendah, terutama dalam menghadapi era digital yang semakin berkembang pesat. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam pemasaran.

Di sisi lain, pemuda desa merupakan aset penting yang memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak perubahan. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi digital, mereka dapat berperan sebagai katalisator dalam membantu UMKM lokal beradaptasi dengan perkembangan zaman. Namun, potensi ini seringkali tidak dioptimalkan karena kurangnya program yang mampu mengarahkan pemuda untuk berkontribusi secara aktif dalam pengembangan ekonomi lokal.

Digital marketing merupakan salah satu solusi strategis untuk mengatasi kendala yang dihadapi UMKM sekaligus memberdayakan pemuda Desa. Melalui digital marketing, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, dan membangun merek yang lebih kuat. Pemuda, dengan kreativitas dan pemahaman teknologi yang dimiliki, dapat memainkan peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digital marketing untuk UMKM lokal.

Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta sinergi yang kuat antara pemuda dan UMKM, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang lebih luas. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi digital yang dapat direplikasi di wilayah lain.

METODE

Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pemuda melalui Workshop Digital Marketing untuk Mendukung Pengembangan UMKM Lokal desa Marga Lampung Timur:

Identifikasi Kebutuhan dan Potensi

1. Mengadakan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan UMKM lokal dalam bidang pemasaran digital.
2. Mengidentifikasi pemuda desa yang memiliki potensi dan minat dalam bidang digital marketing.

Perancangan Materi Workshop

1. Menyusun materi pelatihan yang mencakup pengenalan digital marketing, pembuatan konten kreatif, penggunaan media sosial, dan pengelolaan marketplace.
2. Melibatkan pakar digital marketing sebagai narasumber untuk memberikan pelatihan yang relevan.

Pelaksanaan Workshop Digital Marketing

1. Mengadakan sesi pelatihan teoretis dan praktis untuk pemuda desa.
2. Memberikan pendampingan langsung dalam membuat strategi pemasaran digital untuk UMKM lokal.

Penerapan dan Evaluasi

1. Memfasilitasi pemuda untuk bekerja sama dengan UMKM dalam menerapkan strategi yang telah dirancang.
2. Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya terhadap pengembangan UMKM.

Publikasi dan Replikasi Program

1. Mendokumentasikan hasil program untuk disosialisasikan ke pihak terkait.
2. Mengembangkan model program ini untuk direplikasi di desa lain dengan potensi serupa.

Setiap tahapan pelatihan telah direncanakan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Fleksibilitas juga diperlukan untuk menyesuaikan metode dan pendekatan yang tepat selama pelatihan berlangsung.

HASIL

Hasil dan diskusi dari pelatihan ini merupakan bagian penting dari evaluasi program. Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang keberhasilan program serta dampak yang dirasakan oleh peserta. Berikut ini adalah foto pada saat kami melakukan sesi pelatihan :

Gambar 1: Pelaksanaan Pelatihan



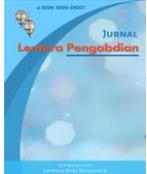
Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dan fokus mengikuti materi yang disampaikan. Beberapa dari mereka mungkin sedang mencatat, berdiskusi dengan peserta lain, atau mengajukan pertanyaan kepada fasilitator. Adapun hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah:

Peningkatan Kompetensi Pemuda

1. Pemuda Desa Sumber Marga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan strategi digital marketing.
2. Pemuda mampu memanfaatkan media sosial dan platform marketplace secara efektif untuk mendukung UMKM lokal.

Pengembangan UMKM Lokal

1. UMKM di Desa Sumber Marga mengalami peningkatan jangkauan pasar melalui pemasaran digital.
2. Terjadi peningkatan penjualan produk UMKM lokal yang sebelumnya hanya dipasarkan secara tradisional.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

PEMBAHASAN

Program peningkatan kompetensi pemuda melalui workshop digital marketing telah memberikan dampak signifikan bagi pengembangan UMKM lokal di Desa Sumber Marga. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat beberapa poin utama yang menjadi fokus pembahasan:

1. Efektivitas Workshop dalam Meningkatkan Kompetensi Pemuda

Workshop yang diselenggarakan berhasil meningkatkan pemahaman pemuda tentang pentingnya digital marketing. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengelola media sosial dan marketplace untuk membantu UMKM memasarkan produk. Keterampilan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, sehingga dapat langsung diaplikasikan.

2. Peran Pemuda sebagai Agen Perubahan

Pemuda berhasil memainkan peran sebagai agen perubahan dalam mendorong digitalisasi UMKM. Kolaborasi antara pemuda dan UMKM menunjukkan sinergi yang positif, di mana pemuda tidak hanya membantu dari sisi teknis tetapi juga memberikan masukan strategis yang relevan untuk pemasaran.

3. Dampak Digital Marketing terhadap UMKM

Penerapan digital marketing oleh UMKM menunjukkan peningkatan signifikan dalam penjualan produk. Sebelumnya, produk UMKM hanya dipasarkan di pasar lokal, tetapi melalui media sosial dan platform marketplace, produk-produk ini kini menjangkau konsumen yang lebih luas, termasuk di luar daerah.

4. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun program ini berhasil, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur digital di desa, minimnya akses internet yang stabil, serta keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pendampingan yang berkelanjutan.

5. Peluang Pengembangan Lebih Lanjut

Program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pelatihan lanjutan tentang strategi pemasaran berbasis data, penggunaan iklan digital, dan pengelolaan toko online secara profesional. Selain itu, program ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi.

Melalui pertimbangan poin-poin di atas, program ini telah memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan pemuda dan pengembangan UMKM lokal. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi program di masa depan.

KESIMPULAN

Program peningkatan kompetensi pemuda melalui workshop digital marketing untuk mendukung pengembangan UMKM lokal di Desa Sumber Marga telah berhasil mencapai tujuan utamanya. Program ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam kompetensi digital pemuda desa, memperluas jangkauan pasar UMKM, serta menciptakan kolaborasi yang solid antara pemuda dan pelaku UMKM. Dampak ekonomi dan sosial yang positif dirasakan oleh masyarakat desa, dengan peningkatan pendapatan UMKM dan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam dunia usaha.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 03 No 01 Januari 2025 E ISSN:2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Namun, meskipun hasilnya sangat positif, beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan kebutuhan akan pendampingan lanjutan masih perlu mendapatkan perhatian. Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar untuk direplikasi di desa-desa lain dengan kondisi serupa, sehingga dapat menjadi model pemberdayaan berbasis teknologi digital di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D., & Smith, P. R. (2020). *Digital Marketing Excellence: Planning, Optimizing, and Integrating Online Marketing*. Routledge.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Ryan, D. (2017). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*. Kogan Page.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Turban, E., King, D., Lee, J., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2015). *Electronic Commerce: A Managerial and Social Networks Perspective*. Springer.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.